

## ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Niar Azriya<sup>1</sup>, Reijeng Tabara<sup>2</sup>, Yuliana Yamin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, <sup>2</sup>Universitas Nani Bili Nusantara  
niarazriya@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan pada kepemilikan institusional dan kepemilikan asing, kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling dalam pemilihan sampelnya. Dalam pengujiannya menggunakan SPSS Versi 26 dengan metode regresi liner berganda. Hasil penelitian ini kepemilikan institusional dan kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan untuk kepemilikan asing berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

**Kata kunci:** *good corporate governance*, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kinerja keuangan, nilai perusahaan

## ANALYSIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE

Niar Azriya<sup>1</sup>, Reijeng Tabara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, <sup>2</sup>Universitas Nani Bili Nusantara  
niarazriya@gmail.com

**Abstract.** This study aims to examine the effect of good corporate governance which is proxied on institutional ownership and foreign ownership, financial performance which is proxied by ROA on firm value. The object of research is packaging and plastic sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 with a total sample of 11 companies using purposive sampling in selecting the sample. In testing using SPSS Version 26 with multiple linear regression method. The results of this study institutional ownership and financial performance have an effect on firm value, while foreign ownership has no significant positive effect on firm value

**Keywords:** *good corporate governance*, institutional ownership, foreign ownership, financial performance, firm value

---

### PENDAHULUAN

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, sering terjadi agency problem yang merupakan konflik kepentingan antara agent dan principal. Konsep Good Corporate Governance (GCG) diharapkan mampu mengontrol mekanisme supaya meminimalisir konflik keagenan

perusahaan. Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) diharapkan dapat memonitor manajer perusahaan seefektif mungkin agar mampu menaikkan kualitas kerja dan nilai perusahaan. Jika perusahaan menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik, maka bisa meningkatnya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang bagus mampu menaikkan nilai harga

saham di perusahaan dan menjadi indikator nilai perusahaan sampai nilai pada perusahaan bisa terwujud (Wardoyo & Veronica, 2013).

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*, hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance. Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak – hak dan kewajiban atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan Corporate Governance ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholder).

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, good

corporate governance dan kinerja keuangan. Perusahaan yang dinilai baik adalah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen dalam mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor. Pengelolaan aset dan modal perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Jika pengelolaan dilakukan dengan baik maka secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh *good corporate governance* yang diprosikan pada kepemilikan institusional dan, kepemilikan asing dan kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Stakeholder

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri (*shareholder*), namun harus memberikan manfaat bagi para stakeholder (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Menurut Gray et al. (1995) kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan stakeholder dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin powerful para stakeholder, maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan lingkungan dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan stakeholder.

### Signaling Theory

Subramanyam (2010) menyatakan informasi merupakan salah satu faktor penting bagi investor karena dalam informasi menyajikan keterangan keadaan perusahaan. Pengumuman informasi akuntansi lingkungan memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan harga saham.

### Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan

Good Corporate Governance ialah sebuah pengendali serta pengelolaperseroan yang tujuannya supaya mendapat nilai tambah. Saat kelola perseroan bagus jadi bisa mendorong pola kerja manajemen yang baik (Feril et al., 2016). Good Corporate Governance (GCG) membutuhkan tata kelola perusahaan yang baik. "Dengan tata kelola perusahaan yang baik bisa menggambarkan bagaimana manajemen mengelola aset serta modalnya dengan tepat guna menarik investor. Dalam jangka panjang, tata kelola perusahaan yang efektif bisa meningkatkan kinerja perusahaan serta menguntungkan pemegang saham. Praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat membuat annual report berkualitas tinggi yang akan diberikan pada investor, sehingga meningkatkan kredibilitas laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, bisa diperkirakan jika semakin baik praktik tata kelola perusahaan yang dilakukan perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi"(Susilawati, 2019).

### Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan ialah prestasi perusahaan yang mencerminkan status keuangan perusahaan (seperti penggalangan

serta penyaluran dana), dan biasanya diukur dengan rasio. Kinerja keuangan ialah sebuah analisis yang tujuannya menghitung ratio keuangan untuk mengukur status keuangan perusahaan/perseroan. Rasio keuangan sebagai perbandingan risiko dan tingkat pengembalian dari perusahaan yang berbeda guna membantu investor dan kreditur membuat keputusan investasi serta kredot yang wajar (White G.I., 2002). Evaluasi kinerja keuangan ialah cara manajemen guna memenuhi kewajibannya pada investor serta mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. "Nilai perusahaan yang baik bisa menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan guna mendapatkan deviden. Oleh karena itu semakin banyak investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut, karena jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan tinggi pula"(Akmalia Alien & Nurul Hesty, 2017).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H<sub>2</sub>: Kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H<sub>3</sub>: Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

### METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

2. Perusahaan yang mempublikasikan annual report dan data keuangan yang dibutuhkan secara lengkap selama tahun 2019-2021
3. Perusahaan tidak mengalami delisting dan IPO selama periode 2019-2021
4. Menggunakan satuan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan

#### **Pengukuran operasional variabel**

##### **Good Corporate Governance**

- a. Kepemilikan institusional dihitung dengan jumlah kepemilikan saham institusional dibagi total saham perusahaan yang beredar (Yuliawati, et al., 2020).
- b. Kepemilikan asing dihitung dengan jumlah kepemilikan saham asing dibagi jumlah saham perusahaan yang beredar (Julekhah, et.al., 2019)

##### **Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan diukur menggunakan ROA, ROA dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki.

##### **Nilai Perusahaan.**

Dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q atau Q ratio. Tobin's Q adalah perbandingan antara nilai pasar perusahaan terhadap nilai buku total aset.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian secara deskriptif adalah penelitian yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab status terakhir dari subyek penelitian. (Kuncoro, 2007) analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS Versi 26 Regresi Linier Berganda dan uji asumsi klasik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Diperoleh data dari perusahaan sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 terdapat 18 perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah melakukan metode purposive sampling maka terdapat 11 sampel dari perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang kemudian dijadikan sebagai kriteria penelitian.

Setelah dilakukan Uji Asumsi Klasik diperoleh bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi heterokedastisitas, tidak terjadi Multikolinearitas, dan autokorelasi, sehingga data penelitian sudah melalui uji asumsi klasik.

Kepemilikan institusional dihitung dengan jumlah kepemilikan saham institusional dibagi total saham perusahaan, didapatkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan dan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian milik Sukirin (2012).

Kepemilikan asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Budiman, Randa & Tongli (2021) Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan asing pada perusahaan maka mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan asing dapat berupa saham yang dimiliki oleh perseorangan,

badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri atau perseorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari asing. Apabila kepemilikan asing menjadi pemegang saham mayoritas, hal ini dapat meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan yang akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan kepemilikan asing tidak mampu mempengaruhi keputusan manajemen ataupun tidak melaksanakan perannya sebagai pengawas perusahaan karena telah mendelegasikan fungsi pengawasan terhadap dewan komisaris.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan profitabilitas dengan rasio return on asset (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zabri et al., (2016) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Wardhani et al., (2021) bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Perusahaan mampu memanfaatkan aset secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Artinya laba perusahaan yang stabil mampu menarik simpati investor. Tingkat profitabilitas inilah yang perlu terus ditingkatkan oleh perusahaan untuk memberikan signal positif bagi investor. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek masa depan perusahaan yang baik sebab mampu menarik investor untuk berinvestasi yang nantinya tentu akan menaikkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan ikut naik. Perusahaan dengan profitabilitas yang

tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan mempunyai prospek yang baik

## PNUTUP

Hasil penelitian ini kepemilikan institusional dan kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan untuk kepemilikan asing berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kemasan dan plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni hanya memiliki tiga variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas dan menggunakan data terbaru dan menambah variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia Alien, D. K., & Nurul Hesty. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance. *Journal.Stie-Yppi.Ac.Id*, 8(2), 200–221. <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/potensio/article/view/52>
- Ferial, F., Suhadak, & Handayani, Siti Ragil. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol., 33(1), 146–153
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima). Universitas Diponegoro. Semarang

- Ghozali, Imam dan A. Chariri. 2007. "Teori Akuntansi: International Financial
- Jensen Michael C, M. H. W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696.  
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Julekhah, F., & Rahmawati, E. (2019). The Influence of Media Exposure, Industry Sensitivity, Foreign Ownership, Publik Ownership and Profitability on Environmental Disclosure and The Impact on Firm Value. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 50–66.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sri Hardyanti Budiman, Randa, F., & Bernadeth Tongli. (2021). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI MEDIASI. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(1), 46-70.  
<https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.125>
- Sukirni, D. (1). KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG ANALISIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).  
<https://doi.org/10.15294/aa.v1i2.703>
- Susanti, R. dan Mildawati. T. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* . Vol.3 No.1 (2014)
- Susilawati. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 31–46.  
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.13>
- Tingbani, I., Chithambo, L., Tauringana, V., & Papanikolaou, N. (2020). Board gender diversity, environmental committee and greenhouse gas voluntary
- Wardoyo, & Veronica, T. M. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 132–149.  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- White G.I., A. C. S. dan D. F. (2002). The Analysis and Use of Financial Statements. USA: John Wiley, 119–135
- Yuliawati, G. A. W., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Perusahaan. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 27–34.